

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI di SMK Negeri 26 Jakarta maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI di SMK Negeri 26 Jakarta. Besarnya kontribusi pendidikan kewirausahaan secara langsung terhadap intensi berwirausaha adalah sebesar 0,353. Nilai koefisien jalur yang positif menunjukkan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan maka semakin baik pula intensi berwirausaha pada siswa.
2. Terdapat pengaruh langsung sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI di SMK Negeri 26 Jakarta. Besarnya kontribusi sikap kewirausahaan secara langsung terhadap intensi berwirausaha sebesar 0,459. Nilai koefisien jalur yang positif menunjukkan bahwa secara keseluruhan semakin baik sikap kewirausahaan maka semakin tinggi pula intensi berwirausaha yang diperoleh.
3. Terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan pada siswa kelas XI di SMK Negeri 26 Jakarta. Besarnya

kontribusi pendidikan kewirausahaan secara langsung terhadap sikap kewirausahaan sebesar 0,432. Nilai koefisien jalur yang positif menunjukkan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan maka semakin baik sikap kewirausahaan siswa tersebut.

4. Terdapat pengaruh tidak langsung antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha yang dimoderati oleh sikap kewirausahaan berkontribusi sebesar 0,1982. Artinya, pendidikan kewirausahaan mempengaruhi intensi berwirausaha dimoderatori oleh sikap kewirausahaan sebesar 19,82%.
5. Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,475 menunjukkan variasi intensi berwirausaha dapat dijelaskan oleh pendidikan kewirausahaan dan sikap kewirausahaan sebesar 47,5% sedangkan sisanya 52,5% ditentukan faktor lain yang diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Implikasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberi pengaruh langsung yang signifikan terhadap intensi berwirausaha sebesar 0,353. Kontribusi ini bernilai kecil, oleh

karena itu diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan intensi berwirausaha yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.
 - b. Melengkapi keperluan untuk belajar dan praktek kewirausahaan.
 - c. Memberikan dorongan motivasi kepada siswa untuk menjadi seorang wirausahawan.
2. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan memberikan pengaruh langsung yang signifikan terhadap intensi berwirausaha sebesar 0,459. Dengan diterimanya hipotesis kedua yaitu sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, maka upaya untuk meningkatkan niat siswa dalam berwirausaha adalah dengan meningkatkan sikap kewirausahaan siswa. Dalam mempersiapkan diri menjadi wirausahawan, diperlukan komitmen dan mental yang kuat untuk menghadapi masalah di kemudian hari. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan sikap kewirausahaan, siswa diharapkan dapat lebih berkonsentrasi dalam mengikuti setiap kegiatan dalam pelajaran kewirausahaan. Serta mengikuti *workshop* ataupun lomba yang berkaitan dengan kewirausahaan sehingga niat berwirausahanya akan semakin terbentuk.
3. Peningkatan intensi berwirausaha yang diraih oleh siswa SMK Negeri 26 Jakarta tidak terlepas dari usaha-usaha yang terarah dan terpadu yang dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan. Dalam rangka memenuhi harapan tersebut diharapkan bagi siswa SMK Negeri 26

Jakarta untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, penuh dengan kreativitas serta inovasi dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Serta kepada guru untuk terus memberikan dukungan motivasi kepada siswa agar siswa semakin berminat untuk menekuni bidang kewirausahaan. Dan kepada sekolah untuk mendukung siswanya dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung keberlangsungan pendidikan kewirausahaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran yang kiranya dapat diberikan peneliti adalah:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memiliki sikap kewirausahaan yang tinggi, yaitu dengan cara berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran terutama yang berkaitan dengan kewirausahaan. Selain itu juga siswa diharapkan memiliki keingintahuan untuk mencari kebenaran informasi mengenai kewirausahaan tidak hanya melalui pelajaran di sekolah, tetapi juga melalui seminar-seminar kewirausahaan maupun berita-berita dari media cetak atau online.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua sebagai pendukung utama siswa, diharapkan dapat menjalankan perannya sebagai orang tua dengan baik. Selain itu, diharapkan agar tidak menuntut siswa untuk menjadi sesuai yang orang tua inginkan, melainkan memberikan mereka kebebasan berpendapat untuk mengejar cita-citanya.

Diharapkan juga orang tua dapat memberikan suasana rumah yang nyaman dan kondusif serta menyediakan fasilitas belajar yang paling dibutuhkan siswa, agar siswa dapat belajar dengan tenang.

3. Bagi Guru

Sebagai orang tua di sekolah, guru diharapkan dapat aktif dalam memberikan informasi kewirausahaan dan dapat merubah pola pikir siswa mengenai kewirausahaan. Selain itu juga diharapkan guru dapat terus memperbaharui pengetahuannya mengenai kewirausahaan untuk membangkitkan motivasi siswa dalam memulai berwirausaha. Guru juga diharapkan dapat mendukung siswa dalam menciptakan maupun mempromosikan sebuah produk yang kreatif dan menarik.

4. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah untuk mendukung siswa dengan melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memperlancar siswa dalam mempelajari maupun mempraktekan pelajaran kewirausahaannya yang didapatkan.

5. Bagi Peneliti

Agar dapat mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha, sehingga penelitian selanjutnya akan lebih lengkap dan relevan dan menjadi masukan bagi sekolah.